



Sosialisasi tentang Akad dan Produk di Perbankan Syariah Kepada Masyarakat Desa Tamaran Kecamatan Hinai

**Muhammad Arfan Harahap¹, Yaumul Khair Afif², Muhammad Sulaiman³,
Hairina⁴, Rinda Septia Anggeraini⁵**

1Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: mhdslmn458@gmail.com

²Perbankan Syariah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : Yaumul_Khair_Afif@staijm.ac.id

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: mhdslmn458@gmail.com

⁴Ahwal Al-Syakhsyiyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: hairahaira503@gmail.com

⁵Perbankan Syariah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: anggerainirinda@gmail.com

Abstrak.

Kegiatan sosialisasi perbankan syariah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Tamaran, Kecamatan Hinai, mengenai konsep dasar perbankan syariah, jenis akad yang digunakan, serta produk yang ditawarkan. Kurangnya literasi keuangan syariah menjadi tantangan utama dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia, sehingga diperlukan upaya edukasi yang efektif. Metode kegiatan yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi, pelatihan, diskusi, serta evaluasi untuk memastikan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman signifikan mengenai prinsip dan mekanisme kerja perbankan syariah, dengan lebih dari 80% peserta mampu menjelaskan konsep dasar dan perbedaan utama antara perbankan syariah dan konvensional. Selain itu, masyarakat mulai menunjukkan minat untuk mempertimbangkan layanan perbankan syariah dalam aktivitas finansial mereka. Dengan pendekatan yang komunikatif dan mudah dipahami, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Desa Tamaran. Ke depannya, diperlukan kegiatan serupa secara berkelanjutan untuk memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Sosialisasi, Literasi Keuangan, Akad, Edukasi

Abstract

This Islamic banking socialization activity aims to improve the understanding of the people of Tamaran Village, Hinai District, regarding the basic concepts of Islamic banking, the types of contracts used, and the products offered. The lack of Islamic financial literacy is a major challenge in the development of Islamic banking in Indonesia, so effective educational efforts are needed. The activity methods used include counseling, demonstration, training, discussion, and evaluation to ensure participants' understanding. The results of the activity showed that participants experienced a significant increase in their understanding of the principles and working mechanisms of Islamic banking, with more than 80% of participants able to explain the basic concepts and key differences between Islamic and conventional banking. In addition, people began to show interest in considering Islamic banking services in their financial activities. With a communicative and easy-to-understand approach, this activity succeeded in making a positive contribution in improving Islamic financial literacy in Tamaran Village. Going forward, similar activities are needed on an ongoing basis to expand the reach of education and increase Islamic financial inclusion in the community.

Keywords: Islamic Banking, Socialization, Financial Literacy, Akad, Education

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Namun pangsa pasar perbankan syariah masih tergolong kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional (Abdullah 2021). Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap akad-akad dan produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Banyak masyarakat yang masih menganggap bahwa perbankan syariah tidak memiliki perbedaan signifikan dengan perbankan konvensional sehingga mereka kurang tertarik untuk beralih ke sistem keuangan berbasis syariah (Dewi Elvita Sari, Anjur Perkasa Alam, and Diyan Yusri 2022).

Pembahasan mengenai perbankan syariah di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1980-an tetapi realisasi pendiriannya baru terjadi pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (Tabroni et al. 2023). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan respons terhadap kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan alternatif yang tidak hanya sehat secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Caspirosi et al. 2023). Meskipun demikian, perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas.

Dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat mengenai perbankan syariah, berbagai pihak perlu berperan aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi, termasuk institusi pendidikan (Rizal et al. 2022). Salah satu bentuk kontribusi akademisi dalam bidang ini adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat. Institut Jam'iyah Mahmudiyah, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam, turut serta dalam mendukung perkembangan perbankan syariah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang akad dan produk perbankan syariah kepada masyarakat Desa Tamaran, Kecamatan Hinai.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep dasar perbankan syariah, jenis-jenis akad yang digunakan, serta produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Tamaran dapat memahami bahwa perbankan syariah bukan sekadar bank tanpa bunga tetapi memiliki prinsip ekonomi yang lebih adil dan mengedepankan nilai-nilai syariah dalam setiap transaksi keuangan.

Namun dalam pelaksanaannya, sosialisasi perbankan syariah masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah minimnya akses informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. Banyak istilah dalam perbankan syariah yang dianggap sulit dipahami oleh masyarakat non-akademisi sehingga menimbulkan kebingungan dalam membedakan antara produk perbankan syariah dan konvensional. Selain itu, masih terdapat persepsi bahwa layanan perbankan syariah kurang kompetitif dibandingkan dengan bank konvensional dalam hal suku bunga, kemudahan akses, dan fleksibilitas produk (Silfiani 2023).

Untuk mengatasi kendala tersebut, strategi yang efektif dalam sosialisasi perbankan syariah perlu diterapkan. Pendekatan yang lebih komunikatif dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sangat diperlukan. Selain itu, keterlibatan tokoh agama dan komunitas lokal dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat perbankan syariah (Fitria and Cahyono 2022). Dengan demikian sosialisasi ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis sehingga dapat mendorong masyarakat untuk mulai menggunakan layanan perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Institut Jam'iyah Mahmudiyah diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perbankan syariah. Selain memberikan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan kesadaran bahwa menggunakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip Islam merupakan bagian dari upaya menjalankan nilai-nilai syariah dalam aspek ekonomi. Dengan demikian diharapkan sosialisasi ini dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi perkembangan perbankan syariah di Desa Tamaran dan sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan metode utama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep perbankan syariah. Dalam kegiatan ini, narasumber menjelaskan secara rinci tentang akad-akad dalam perbankan syariah serta produk-produk yang ditawarkan (Azlina 2021). Untuk memperjelas materi, brosur dan leaflet

terkait perbankan syariah dibagikan kepada seluruh peserta sosialisasi. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami informasi secara lebih mendalam dan memiliki referensi yang dapat dibaca kembali setelah kegiatan berlangsung.

2. Demonstrasi, Pelatihan, dan Bimbingan

Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga mencakup demonstrasi terkait mekanisme perhitungan bagi hasil dalam perbankan syariah. Narasumber, yaitu Bapak Dr. Muhammad Arfan Harahap, M.E.I dan Yaumul Khair Afif, M.E.I, menjelaskan secara langsung bagaimana sistem perhitungan bagi hasil diterapkan dalam produk perbankan syariah. Materi yang diberikan meliputi metode perhitungan bagi hasil, tahapan perhitungan, faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil, serta contoh kasus perhitungan bagi hasil dan profit margin dalam sistem perbankan syariah.

3. Diskusi dan Konsultasi

Agar peserta dapat memahami materi secara lebih mendalam, sesi diskusi dan konsultasi dilakukan setelah penyuluhan dan pelatihan. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait perbankan syariah, baik yang berhubungan dengan teori maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari. Narasumber memberikan jawaban serta solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam memahami dan menggunakan layanan perbankan syariah.

4. Evaluasi Program

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan sosialisasi ini, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta mengenai konsep dan sistem perbankan syariah. Evaluasi dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada peserta di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini ditetapkan jika minimal 80% peserta mampu memahami konsep dasar perbankan syariah serta mekanisme produk-produk syariah yang telah dijelaskan selama kegiatan (Pohan, Sakdiah, and Sinaga 2023).

HASIL PEMBAHASAN

1. Penentuan Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok masyarakat di Desa Tamaran, Kecamatan Hinai yang meliputi para tokoh masyarakat, tokoh agama serta masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam tentang sistem perbankan syariah. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diadakan selama satu hari pada tanggal 25 Februari 2025, bertempat di Balai Desa Tamaran, Kecamatan Hinai, dan diikuti oleh 15 orang

masyarakat serta dihadiri oleh perangkat desa.



Gambar 1. Spanduk Acara Kegiatan Sosialisasi

2. Tahap Perencanaan Kegiatan

Tim pelaksana pada awal kegiatan mengundang masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat. Sasaran utama dari sosialisasi ini adalah masyarakat umum, para ustadz dan ustadzah yang mengajar di berbagai lembaga pendidikan, serta masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap sistem perbankan syariah. Pelatihan ini mencakup materi-materi dasar tentang filosofi praktis transaksi di bank syariah dari sisi produk hingga manajemen operasional, baik dari sisi praktis, birokratis, maupun akademis.



Gambar 2. Narasumber Kegiatan Sosialisasi

Tahapan materi yang diberikan secara garis besar meliputi:

a. Identifikasi Transaksi Terlarang

Memberikan pemahaman mengenai akad-akad yang dilarang dalam prinsip muamalah seperti riba, tadlis, taghrir, dan ikhtikar.

b. Teori Akad dan Wa'ad

Menjelaskan perbedaan antara akad dan wa'ad dalam transaksi syariah, serta jenis akad profit (tijarah) dan non-profit (tabarru).

c. Perancangan Akad Syariah

Memberikan pemahaman tentang teknik mendesain suatu akad pembiayaan syariah dengan mempertimbangkan kebutuhan nasabah dan karakteristik sumber dana pihak ketiga.

d. Karakteristik Pasar Bank Syariah

Menjelaskan keadaan pangsa pasar bank syariah di Indonesia, pertumbuhan rata-rata aset industri perbankan syariah, serta jaringan kantor di seluruh Indonesia.

e. Produk-Produk Pembiayaan Bank Syariah

Menjelaskan produk pembiayaan konsumtif dan produktif dalam bank syariah, termasuk dasar hukum dan skema aplikasinya.

f. Teknik Perhitungan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan

Menjelaskan mekanisme perhitungan bagi hasil dalam perbankan syariah dengan contoh kasus perhitungan profit margin.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Materi penyuluhan disampaikan dalam bentuk presentasi menggunakan laptop, proyektor, dan alat bantu visual lainnya. Setiap peserta mendapatkan materi dalam bentuk cetak untuk dipelajari lebih lanjut. Selain penyampaian teori, kegiatan ini juga mencakup sesi diskusi dan konsultasi untuk memperjelas pemahaman peserta tentang implementasi akad-akad syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dalam dua sesi, dengan penyampaian materi oleh dua instruktur yang ahli di bidang perbankan syariah, yaitu Bapak Dr. Muhammad Arfan Harahap, M.E.I dan Yaumul Khair Afif, M.E.I. Model pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, serta simulasi perhitungan bagi hasil dan profit margin dalam perbankan syariah. Tujuan dari kegiatan simulasi ini adalah agar peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

4. Tahap Akhir Kegiatan dan Evaluasi

Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program sosialisasi dan pelatihan. Indikator keberhasilan ditetapkan jika minimal 80% peserta mampu memahami konsep dasar perbankan syariah serta mekanisme produk-produk syariah yang telah dijelaskan selama kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada peserta di akhir sesi.



Gambar 4. Pemberian Cendramata Kepada Narasumber

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dari pemberian materi pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait akad-akad serta produk perbankan syariah. Dengan bekal pengetahuan tersebut, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan konsep perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam transaksi pribadi maupun dalam kegiatan usaha yang berbasis syariah. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana sistem perbankan syariah dapat menjadi alternatif yang lebih menguntungkan dibandingkan sistem perbankan konvensional, terutama dalam menghindari unsur riba, gharar, dan maysir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta pelatihan. Setiap peserta mengikuti dengan seksama seluruh tahapan pelatihan, menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Peserta yang hadir sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 15 orang dari berbagai latar belakang, termasuk masyarakat umum dan perangkat desa. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait dengan implementasi akad-akad syariah dalam kehidupan sehari-hari serta mekanisme operasional bank syariah.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat telah mengenal produk perbankan syariah, seperti tabungan syariah dan pembiayaan berbasis syariah. Namun, pemahaman mereka terhadap model transaksi derivatif, prinsip akad yang digunakan, serta keuntungan yang dapat diperoleh dari akad-akad syariah di lembaga keuangan syariah masih tergolong minim. Banyak peserta yang menganggap bahwa sistem perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional, padahal terdapat perbedaan mendasar dalam mekanisme transaksi, pembagian keuntungan, dan prinsip-prinsip yang diterapkan. Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari kombinasi ceramah, diskusi teoritis, praktik, dan konsultasi. Pada tahap awal, peserta diberikan pemaparan materi mengenai konsep dasar perbankan syariah, jenis-jenis akad yang digunakan, serta karakteristik produk perbankan syariah. Setelah itu, sesi diskusi dilakukan untuk menggali pemahaman peserta serta menjawab pertanyaan yang muncul terkait dengan penerapan akad-akad syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi terkait dengan mekanisme perhitungan bagi hasil dalam sistem perbankan syariah. Dalam sesi ini, peserta belajar mengenai metode perhitungan bagi hasil, tahapan perhitungan, serta faktor-faktor yang menentukan besaran keuntungan yang diperoleh. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip perbankan syariah.

Kegiatan pelatihan ini juga melibatkan sesi konsultasi, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada instruktur mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam menerapkan konsep perbankan syariah. Beberapa peserta mengungkapkan kendala yang mereka hadapi, seperti kurangnya akses terhadap layanan perbankan syariah di daerah mereka serta kurangnya pemahaman terhadap regulasi yang mengatur perbankan syariah.

Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi dan pemahaman peserta mengenai perbankan syariah. Peserta memperoleh wawasan yang lebih luas tentang prinsip-prinsip akad syariah, model transaksi yang diperbolehkan, serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dengan menerapkan konsep keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih percaya diri

dalam memilih produk dan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta dapat menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi yang mereka lakukan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar dan mekanisme transaksi dalam sistem perbankan syariah. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting, seperti identifikasi transaksi terlarang, teori akad, perancangan akad syariah, serta simulasi perhitungan bagi hasil. Dengan metode pembelajaran yang melibatkan ceramah, diskusi, simulasi, dan konsultasi, peserta dapat memahami konsep secara lebih mendalam dan aplikatif. Evaluasi yang dilakukan melalui kuis menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami materi yang disampaikan, sehingga indikator keberhasilan kegiatan ini dapat terpenuhi.

Antusiasme peserta terhadap kegiatan ini cukup tinggi, terbukti dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama sesi pelatihan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya mengenal produk perbankan syariah secara umum tanpa memahami mekanisme akad dan perbedaannya dengan sistem perbankan konvensional. Namun, melalui kegiatan ini, mereka mendapatkan wawasan yang lebih luas dan keterampilan praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip perbankan syariah. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, diharapkan mereka dapat lebih bijak dalam memilih layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah serta mampu menghindari transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Budi. 2021. "Sosialisasi Akad Produk-Produk Pada Bank Syariah Bersama Masyarakat Di Desa Padang Cermin Kabupaten Langkat." *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1): 26-30. <https://doi.org/10.57251/mabdimas.v1i1.153>.
- Azlina, Nur. 2021. "Urgensi Sosialisasi Produk Akad Perbankan Syariah Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Bengkalis." *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan* 17 (1): 79-91.
- Caspirosi, Loris, Rofik Efendi, Nur Khasan, and Ahmad Saiful Anwar. 2023. "Sosialisasi Produk Bank Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Akan Lembaga Keuangan Syariah Di CFD Jalan Dhoho Kota Kediri." *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (3): 526-32. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/463%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/463/376>.

- Dewi Elvita Sari, Anjur Perkasa Alam, and Diyan Yusri. 2022. "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desabaru Hinai Kabupaten Langkat)." *EKSYA : Jurnal Ekonomi Syariah* 3 (1): 139-57. <https://doi.org/10.56874/eksya.v3i1.739>.
- Fitria, Fitria, and Sutris Cahyono. 2022. "Optimalisasi Edukasi Pengenalan Produk Dan Akad Dalam Perbankan Syariah." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3 (1): 111-22. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.497>.
- Pohan, Anjur Perkasa Alam, Khairani Sakdiah, and Asmawarna Sinaga. 2023. "Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Dan Produk Akad Bank Syariah Bagi Masyarakat Desa Pulau Sembilan." *FUSION: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 33-40. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/FS>.
- Rizal, Mohammad, Arini Fitria Mustapita, Arista Fauzi Kartika Sari, Dewi Diah Fakhriyyah, and Ahsani Taqwiem. 2022. "Sosialisasi, Literasi Dan Implementasi Produk Perbankan Syariah." *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (1): 8-17. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3514>.
- Silfiani, Syifa. 2023. "Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat Kelurahan Rancamaya Kecamatan Bogor Selatan." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 68-72. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i1.5424>.
- Tabroni, Muhammad, ; Rafidah, ; Rabiyyatul, Alawiyah Uin, Sultan Thaha, and Syaifuddin Jambi. 2023. "Pemahaman Masyarakat Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Di Bank Syariah Indonesia." *Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 11 (2): 2303-1204.